

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) antara konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen organisasi pada karyawan PT. Asuransi Raya.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara konflik peran terhadap komitmen organisasi
2. Apakah terdapat pengaruh antara ambiguitas peran terhadap komitmen organisasi.
3. Apakah terdapat pengaruh antara konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen organisasi pada karyawan di Asuransi Raya.

Untuk mendapatkan data digunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Asuransi Raya yang terletak di Jalan Letjen Soepeno (Arteri Permata Hijau) Blok CC6 No. 9-10 Jakarta Selatan. Tempat ini dipilih karena menurut hasil pengamatan dan wawancara Peneliti kepada HRD

pada saat observasi, karyawan PT. Asuransi Raya kurang memiliki komitmen organisasi yang baik.

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Mei hingga bulan Juli 2012. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu yang paling efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat fokus dalam penelitian skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional yaitu dengan mengumpulkan data konflik peran dan ambiguitas peran dengan komitmen organisasi sebagai variabel terikat pada karyawan PT. Asuransi Raya. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang selanjutnya akan diberikan kepada sampel yang telah ditentukan. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara konflik peran dan ambiguitas peran dengan komitmen organisasi. Penggunaan korelasional digunakan untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel, yaitu variabel bebas (Konflik Peran) dan (Ambiguitas Peran) diberi simbol (X_1) dan (X_2) dengan variabel terikat yaitu (komitmen organisasi) sebagai yang dipengaruhi diberi simbol (Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang terdapat pada Asuransi Raya adalah sebanyak 85 orang yaitu jumlah seluruh karyawan. Namun, karena 10 orang karyawan sedang

melakukan On Job Training (OJT) sekitar 2-3 bulan di luar kota maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang sebagai populasi terjangkau. Dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 orang. Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel $n > 30$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sample acak proporsional. Alasan peneliti menggunakan teknik acak proporsional karena data di ambil perdivisi dari karyawan PT. Asuransi Raya.

Tabel III. 1

Perincian Jumlah Sampel Penelitian

Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Jml. Sampel
BUSINESS DEVELOPMENT & IT	11	$11/75 \times 62$	9
COMPLIANCE & GA	23	$23/75 \times 62$	18
HRD	5	$5/75 \times 62$	4
INKASO	4	$4/75 \times 62$	3
KEUANG. & PEMB.	5	$5/75 \times 62$	3
KLAIM	7	$7/75 \times 62$	5
MARKETING CORPORATE	9	$9/75 \times 62$	7
REASURANSI	3	$3/75 \times 62$	2
MANAGEMENT TRAINEE	8	$8/75 \times 62$	7
SATUAN PENGAWASAN INTERN	3	$3/75 \times 62$	2
TEKNIK	3	$3/75 \times 62$	2
Jml. Karyawan	75	-	62

E. Instrumen Penelitian

1. Komitmen Organisasi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi mencerminkan bagaimana individu mengidentifikasi dirinya dengan organisasi dan terikat dengan tujuannya dan komitmen organisasi sebagai sebuah konsep yang memiliki tiga dimensi komitmen afektif, komitmen kontinuitas dan komitmen normatif.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan dimensi berupa komitmen afektif, komitmen kontinuans dan komitmen normatif.

Komitmen organisasi merupakan data primer dimana pengukurannya menggunakan model skala likert. Dalam penelitian ini, komitmen organisasi diperoleh dengan kuesioner *Organizational Commitment Scale (OCS)* yang dikembangkan oleh Allen dan Meyer yang terdiri dari tiga dimensi dengan 24 butir pernyataan yang terbagi menjadi delapan butir pernyataan untuk tiap dimensi. Kuesioner yang dikembangkan oleh Allen dan Meyer memiliki reliabilitas komitmen afektif 0,87, komitmen kontinuans 0,75, dan komitmen normatif 0,79.

Kuesioner *Organizational Commitment Scale (OCS)* ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian, diantaranya oleh Khatibi et. al dengan judul "*The Relationship Between Job Stress and Organizational Commitment in National Olympic and Paralympic Academy* dimana

reliabilitas untuk komitmen afektif adalah 0,85, komitmen kontinuans adalah 0,83, dan komitmen normatif adalah 0,79.”

2. Konflik Peran (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Konflik peran adalah seseorang mengalami tekanan atau tuntutan didalam dua atau lebih peran dan memiliki tiga tipe konflik peran yaitu Konflik antar peran, Konflik intraperan dan Konflik orang peran.

b. Definisi Operasional

Konflik peran merupakan data primer dimana pengukurannya menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini, Konflik peran diperoleh dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Rizzo, House dan Lirtzman (RHL) yang terdiri dari 8 butir pernyataan. Instrument ini tidak diujicobakan seperti instrument lainnya karena termasuk replica studi yang sebelumnya merupakan hasil peneliti para ahli yang telah banyak digunakan oleh peneliti lain untuk mengukur variable yang sama yaitu konflik peran. Kuesioner yang dikembangkan oleh Rizzo, House dan Lirtzman (RHL) memiliki reliabilitas 0,82.

Kuesioner Konflik Peran ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian, diantaranya oleh Yung Tai Tang and Chen Hua Chang dengan judul “*impact of role ambiguity and role conflict on employee creativity*” dimana reliabilitas untuk 0,89.

3. Ambiguitas Peran (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Ambiguitas peran adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan mengalami ketidakpastian dan kurangnya pemahaman yang berkaitan dengan perannya disuatu organisasi.

b. Definisi Operasional

Ambiguitas peran merupakan data primer yang datanya diambil dan diukur dengan menggunakan kuisioner yang mencerminkan aspek-aspek yang terdapat pada ambiguitas peran yakni indikator dari ambiguitas peran yaitu ketidakpastian dengan sub indikator (tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang, harapan) dan kurangnya pemahaman dengan sub indikator (hak dan kewajiban).

c. Kisi-kisi Instrumental Ambiguitas Peran

Kisi-kisi instrumen ambiguitas peran yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ambiguitas peran yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel ambiguitas peran. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksudkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen ambiguitas peran dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2
(Ambiguitas Peran)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Ketidakpastian	Tugas-tugas	6*, 15	2, 10, 18	12	2, 7, 14
	Tanggung Jawab	8*, 17	1, 20	13	1, 16
	Wewenang	12, 16*	3, 14, 21	9	3, 11, 17
	Harapan	9, 19	4*	6, 15	
Kurangnya pemahaman	Hak	13	5	10	4
	Kewajiban	7, 11		5, 8	

Keterangan *=Drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3**Skala Penilaian untuk Instrumen Ambiguitas Peran**

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	1	5
2.	Setuju (S)	2	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	4	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validasi Instrumen Ambiguitas Peran

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dan variabel ambiguitas peran seperti yang terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X2 (ambiguitas peran). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah karyawan pada asuransi umum bumi putera muda.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak

digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 36$, pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”⁴⁹. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

⁴⁸ Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineke Cipta, 1996), h. 191

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 173

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_1^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

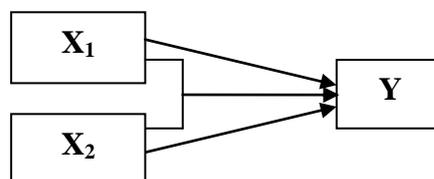
keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

N = Banyaknya subyek penelitian

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu:



Keterangan:

X_1 = Variabel bebas (Konflik Peran)

X_2 = Variabel bebas (Ambiguitas Peran)

Y = Variabel Terikat (Komitmen organisasi)

→ = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*⁵⁰.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal.
- 2) H_a : artinya data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

⁵⁰Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta : Gava Media, 2009), h.56-58.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05⁵¹.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear.
- 2) H_a : artinya data linear.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas⁵².

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya

⁵¹Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), h.73.

⁵²Duwi Priyatno, *op.cit.*,h.59.

masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas⁵³.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

⁵³*Ibid*, h. 60.

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat⁵⁴.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Terikat (Komitmen organisasi)

X_1 = Variabel Bebas Pertama (Konflik Peran)

X_2 = Variabel Bebas Kedua (Ambiguitas Peran)

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama, X_1 (Konflik Peran)

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua, X_2 (Ambiguitas Peran)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}$$

⁵⁴Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.94.

$$\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen⁵⁵.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya Konflik Peran dan Ambiguitas Peran secara serentak tidak berpengaruh terhadap Komitmen organisasi

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya Konflik Peran dan Ambiguitas Peran secara serentak berpengaruh terhadap Komitmen organisasi

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

⁵⁵ Duwi Priyatno, *op.cit.*, h. 48.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁵⁶.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 \geq 0$, artinya Konflik Peran tidak berpengaruh negatif terhadap Komitmen organisasi

$H_a : b_1 < 0$, artinya Konflik Peran berpengaruh negatif terhadap Komitmen organisasi

2) $H_0 : b_2 \geq 0$, artinya Ambiguitas Peran tidak berpengaruh negatif terhadap komitmen organisasi

$H_a : b_2 < 0$, artinya Ambiguitas Peran berpengaruh negatif terhadap Komitmen organisasi

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu konflik peran dan ambiguitas peran secara serentak terhadap variabel dependen yaitu komitmen organisasi⁵⁷.

⁵⁶ *Ibid*, h. 50.

⁵⁷ *Ibid*, h. 56.